

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh melalui situs internet [www.idx.com](http://www.idx.com) yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari serta menelaah data sekunder yang berhubungan dengan penelitian. Selanjutnya menggunakan penelitian kepustakaan yang ditujukan untuk memperoleh data kepustakaan dengan cara mengkaji dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal maupun makalah yang berkaitan dengan penelitian.

Kegunaan penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh dasar-dasar teori yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisis masalah yang diteliti sebagai pedoman untuk melakukan studi dalam melakukan penelitian.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan kinerja keuangan perusahaan Tahun 2017-2019 perusahaan

manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh melalui situs internet <https://www.sahamok.com>

### **3.3.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2016), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya disebabkan keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan ketentuan sampel yang diambil dapat mewakili populasi (*representatif*). Metode pemilihan sampel menggunakan Metode *Purposive Sampling*, yaitu metode pemilihan sampel secara tidak acak yang untuk mendapatkan informasinya harus dengan kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI Tahun 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak delisting, tidak relisting, dan ganti sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
4. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 sampai dengan 31 Desember 2019.
5. Tersedia laporan keuangan yang dipublikasikan selama kurun waktu penelitian dengan mata uang rupiah.

## **3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2016). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu:

### 3.4.2. Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1.1. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil dari proses bisnis perusahaan yang memperlihatkan nilai keberhasilan dari sebuah usaha yang bisa diukur dengan informasi keuangan. Pada penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan *Current Ratio* dapat dilihat dalam rumus Kusumah dan Mulyani (2019) sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 3.4.1.2. Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen menurut (Sugiyono, 2016) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini yaitu:

##### 3.4.1.2.1. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berhubungan dengan adanya kerusakan lingkungan yang ditimbulkan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Biaya lingkungan dapat dilihat dalam rumus Niasari (2019) berikut ini:

$$\text{BL} = \frac{\text{Program Bina Lingkungan}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

##### 3.4.1.2.2. Kepemilikan Asing

Definisi kepemilikan asing yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham perusahaan oleh investor yang digolongkan sebagai investor asing, baik investor perorangan maupun badan usaha. Rumus yang digunakan diambil dalam penelitian Sunreni (2018) yaitu:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{saham kepemilikan asing}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

### 3.4.1.2.3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Maryani, 2018). Kepemilikan Institusional dapat dilihat dalam rumus Sukasih dan Sugiyanto (2017), berikut ini:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{saham kepemilikan institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

### 3.4.1.2.4. *Political Cost*

Biaya politik merupakan semua biaya yang ditanggung oleh perusahaan terkait dengan tindakan politik seperti pajak, regulasi, subsidi pemerintah, tarif, antitrust, tuntutan buruh dan lain sebagainya. *Political Cost* diukur dengan menggunakan ukuran perusahaan. Dengan rumus (Dewata dkk, 2018):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Asset (Ln)}$$

## 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *adjusted R Squared* dan uji parsial (t test).

### 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) analisis deskriptif memberikan gambaran dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik harus dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, mengingat tidak pada semua data regresi dapat diterapkan. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi.

#### 3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal dan tidak yaitu analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016). Uji statistik lain dapat digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistik *non-parametrik kolmogrov-smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *kolmogrov-smirnov Z* (1-sampel K-S) menurut (Ghozali, 2016) yaitu:

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima, artinya terdistribusi normal.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya terdistribusi tidak normal.

### 3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, yaitu sebagai berikut:

- a) Menganalisis matrik korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (di atas 0.95) maka mengindikasikan adanya multikolinieritas.
- b) Melihat nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umumnya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$

### 3.5.2.3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) uji autokorelasibertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi anatara kesalhn penggnggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji yang dapat dilakukan adalah uji durbin - watson. Menurut Ghozali (2016) uji durbin watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

- $H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )
- $H_A$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

No	Hipotesis nol	Jika	Keputusan
1	Terdapat Autokorelasi Positif	$d < dL$	Ditolak
2	<b>Tidak</b> Terdapat Autokorelasi Positif	$d > dL$	Tidak ditolak
3	Pengujian Tidak Meyakinkan Atau Tidak Dapat Disimpulkan	$dL < d < du$	Tidak ada kesimpulan
4	<b>Tidak</b> terdapat Autokorelasi Positif	$d < 4 - du$	Tidak ditolak

#### 3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser (Ghozali, 2015). Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016) analisis regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh antar variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain mengukur kekuatan hubungan antara 2 variabel ataupun lebih, dan memberikan penjelasan arah hubungan antar variabel dependen dan independen. Dalam hal ini perlu diketahui pengaruh dari variabel independen (Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan *Political Cost*) terhadap variabel dependen (Kinerja Perusahaan).

Model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X1BL + \beta_2 X2KA + \beta_3 X3PC + \beta_4 X3PC + e$$

Keterangan:

y : Kinerja Perusahaan

$\alpha$	: konstanta persamaan regresi
$\beta$	: koefisien regresi
X1	: Biaya Lingkungan
X2	: Kepemilikan Asing
X3	: Kepemilikan Institusional
X4	: <i>Political Cost</i>
e	: <i>Error</i>

### 3.6. Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan Adjusted R Square (Adj  $R^2$ ) karena terdapat lebih dari satu variabel independen dan apabila hanya ada satu variabel independen maka menggunakan R Square ( $R^2$ ) dalam menjelaskan pengaruh variabel independennya (Ghozali, 2016).

#### 3.6.2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji F dilakukan untuk melihat kelayakan model dalam penelitian dalam menganalisis riset yang dilakukan. Layak yang dimaksud adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait. Untuk pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji F (F Test). Hasil F Hitung dibandingkan dengan F tabel dengan  $\alpha = 5\%$  atau tingkat signifikan 0,05, jika:

1.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.3 Uji Hipotesis t Statistik

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung dengan  $\alpha = 5\%$  seperti berikut ini:

1.  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , atau nilai Sig  $< 0,005$  maka  $H_0$  diterima
2.  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , atau nilai Sig  $> 0,005$  maka  $H_0$  ditolak

Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.